

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA  
MASYARAKAT MINANGKABAU TERHADAP ORANG  
DENGAN GANGGUAN JIWA**

**TESIS**

**OLEH**



**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
KEKHUSUSAN PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVRSITAS ANDALAS  
PADANG 2018**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN JIWA  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Mei 2018**

**Hariet Rinancy**

**Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Stigma Masyarakat  
Minangkabau Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa**

XIII + 112 Hal + 3 Skema + 4 Tabel + 1 Diagram + 12 Lampiran

Abstrak

Stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) membuat ODGJ terkucilkan sehingga memperparah gangguan jiwa yang dideritanya. Stigma dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan, sikap lingkungan budaya setempat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan stigma dan mengeksplorasi bentuk – bentuk stigma yang muncul di masyarakat Minangkabau. Desain penelitian *mixed method concurent embadded*. Besar sampel 81 orang masyarakat Minangkabau yang diambil dengan *multistage sampling*. Alat pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner dan *indepth interview* di Kab. Tanah Datar, Kab. Agam dan Kab. Padang Pariaman. Analisa data menggunakan uji *chi – Square* dan metode *colaizzi*. Hasil penelitian ada hubungan bermakna antara pendidikan, pengetahuan, sikap dan budaya dengan stigma masyarakat Minangkabau terhadap ODGJ dengan ( $p < 0,05$ ). Teridentifikasi beberapa sub tema yang menyebabkan terbentuknya stigma yaitu pengetahuan yang kurang baik tentang gangguan jiwa, sikap negatif terhadap ODGJ dan budaya yang tidak mendukung kesehatan. Masyarakat Minangkabau mempunyai stigma terhadap ODGJ karena mereka menganggap ODGJ tidak berguna, hanya memberi aib dan malu bagi keluarga/kaumnya. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas dengan pendekatan CMHN untuk meningkatkan edukasi tentang gangguan jiwa sehingga masyarakat paham bahwa gangguan jiwa sama dengan penyakit fisik lainnya.

Kata kunci : Gangguan jiwa, Stigma, pendidikan, pengetahuan, sikap, budaya  
Minangkabau

Daftar Pustaka : 69 (1981 – 2017)

**MASTER DEGREE OF NURSING  
PSYCHIATRICS OF NURSING PROGRAM  
FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, May 2018**

**Hariet Rinancy**

**Factors Related to the Stigma of the Minangkabau People Against People With Mental Disorders**

XIV + 112 Pages + 3 Schemes + Tables + 1 Diagram + 14 Attachments

**Abstract**

Stigma in the community with mental disorders (ODGJ) make ODGJ isolated so exacerbate mental disorders that suffered. Stigma is influenced by education, knowledge, attitude of the local cultural environment. The purpose of this research is to know the factors related to stigma and to explore the forms of stigma that appear in Minangkabau society. The research design mixed the concurrent embedded method. the sample number of 81 Minangkabau people taken with multistage sampling. The research data were taken using questionnaires and indepth interviews in Tanah Datar, Agam, Padang and Pariaman districts. Data analysis using chi-square test and colaizzi method. The result of the research has significant correlation between education, knowledge, attitude and culture with stigma of Minangkabau society toward ODGJ with ( $p < 0,05$ ) and identification of some sub themes that cause stigma that is less knowledge about mental disorder, negative attitude toward ODGJ and cultures that do not support health. The Minangkabau people have a stigma against ODGJ because they think ODGJ is useless, just giving shame and embarrassment to the family / society. This research is expected to serve as an input for the Health Office and Community Health Center with CMHN approach to improve education about mental disorders so that people understand that mental disorders are similar to other physical illness.

**Keywords:** Mental disorders, Stigma, education, knowledge, attitude, Minangkabau culture

**References:** 69 (1981 - 2017)